

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
PERNYATAAN.....	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
INTISARI	x
ABSTRACT	xi
 BAB I. PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian.....	12
E. Tinjauan Pustaka	13
F. Landasan Teori.....	28
1. Sistem religi dan Teori Liminalitas	29
2. Teori Fungsi Musik	37
3. Struktur Dramatik, Strategi Musikal dan Unsur Musik	40
4. Teori Persepsi	50
5. Teori Resepsi Musikal dan <i>Meaning Effect</i>	54
G. Metode Penelitian.	61
1. Penentuan Objek Penelitian	61
2. Teknik Pengumpulan Data.....	62
3. Teknik Analisis Data.....	71
H. Sistematika Penelitian	74
 BAB II. GEREJA BETHEL INDONESIA KELUARGA ALLAH SURAKARTA DAN KONTEKS SOSIALNYA	 76
A. Gereja Pentakosta/Kharismatik di Indonesia dalam Konteks Sosial Masyarakat Urban	76
B. Gereja Bethel Indonesia Keluarga Allah Surakarta, Sejarah Perkembangan dan Organisasi Gereja.....	83
1. Sejarah Perkembangan GBI Keluarga Allah.....	83
2. Organisasi Gereja dan Pelayanan GBI Keluarga Allah.....	87
C. Sistem Keyakinan.....	97
1. Manifestasi Roh Kudus	97
2. Kesembuhan Ilahi	99

D. Akar Teologis dan Ritual Penyembahan Profetik	101
1. Akar Teologis	101
2. Ritual Pujian Penyembahan Profetik sebagai Metode Kontekstualisasi	109
E. Pertemuan Dua Budaya; Gospel dan Musik Gereja Kharismatik	112
1. Pengaruh Gospel terhadap Musik Gereja Kharismatik di Indonesia	116
2. Pengaruh Gaya Musik Gospel terhadap bentuk Peribadatan Jemaat GBIKA	117
3. Unsur-unsur dan Perkembangan Musik Gospel...	121
4. Aspek Perkembangan Fungsi Musik Gospel (Liturgi dan Sekuler)	126
 BABIII. IBADAH PUJIAN PENYEMBAHAN (<i>PRAISE AND WORSHIP</i>) DAN STRUKTUR IBADAH	129
A. Konsep Ibadah Pujian dan Penyembahan	129
1. Konsep Pujian Penyembahan	130
2. Konsep Musik dan Penyembahan 'Profetik'	138
B. Bentuk Kebaktian Pujian Penyembahan dan Komponen Ibadah	146
1. Liturgi	146
2. Pelaku Ibadah	152
3. Tempat Ibadah dan Sarana Pendukung	164
C. Struktur Dramatik Peribadatan	175
1. Bagian Pujian Penyembahan	177
2. Bagian Doa dan Pengurapan	180
3. Bagian Persembahan	181
4. Bagian Penyampaian Firman dan Khotbah	183
5. Bagian Pemberkatan dan Penutup	186
 BAB IV. PRAKTIK <i>WORSHIP LEADER</i> DALAM MENGKONSTRUKSI STRUKTUR DRAMATIK IBADAH	192
A. <i>Worship Leader</i> sebagai Reseptor Tema Ibadah	193
1. Persiapan Pribadi dan Teknis	196
2. Pemilihan Repertoar dan Kategori Lagu	200
3. Sistematisasi dalam Struktur Dramatik Ibadah ..	205
B. Musisi (<i>Player dan Singer</i>) sebagai Penggarap Musik	246
1. Pemilihan Instrumentasi dan Media Pendukung Penyajian Musik	249
2. Penggunaan Irama dan Formasi Musik	254
3. Penguasaan Pola Dasar dan Teknik Penyajian Musik	258

C. Sarana Interaksi Musikal WL dan Tim Pelayan Ibadah.....	264
1. Penggunaan Bahasa Tubuh dan Kode Teknis (<i>handsignal</i>).....	264
2. Penggunaan Kata-kata Naratif dan Motivasi.....	267
BAB V. LIMINALITAS, PARTISIPASI DAN RESEPSI MUSIKAL..	274
A. ' <i>Liminal state</i> ' dalam Ritual Pujian dan Penyembahan	279
1. Pra-Ibadah	283
2. Ibadah.....	287
3. Pasca-Ibadah.....	295
B. Konstruksi dan Proses Resepsi Musikal.....	301
1. Polarisasi.....	306
2. Stimulasi, Partisipasi, Respon.....	309
BAB VI. KESIMPULAN.....	321
A. Kesimpulan	321
B. Rekomendasi.....	325
KEPUSTAKAAN	327
GLOSSARIUM	334
LAMPIRAN	343

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Skema Lima komponen sistem religi oleh Koentjaraningrat	30
Gambar 2.	Bagan variabel psikologis di antara rangsangan dan tanggapan	51
Gambar 3.	Gedung Gereja GBI El Shaddai.....	85
Gambar 4.	Kontinum Kontekstualisasi.....	104
Gambar 5.	Pdt Obaja Tanto Setiawan saat menyampaikan khotbah di <i>stage</i>	155
Gambar 6.	Sikap pendeta saat berdoa di <i>stage</i>	155
Gambar 7.	<i>Worship Leader</i> saat memimpin ibadah.....	159
Gambar 8.	<i>Singer/choir</i> saat menyanyi dengan ekspresi gerakan	163
Gambar 9.	Situasi dalam Ruang Ibadah.....	166
Gambar10.	Situasi dalam Ruang Ibadah	166
Gambar11.	<i>Screen Projector</i> dan <i>background setting</i>	168
Gambar12.	Sistem dan mekanisme kerja videografis dan perangkat multimedia	169
Gambar 13.	Setting tata cahaya sebagai pendukung pertunjukan	171
Gambar 14.	Bagan prinsip kerja <i>Sound System</i>	173
Gambar 15.	Operator <i>Sound system</i> dan <i>Mixer control</i>	174
Gambar 16.	Organ Combo, salah satu instrumen musik	251
Gambar 17.	Skema peristiwa <i>liminal state</i> dalam Ibadah Pujian Penyembahan pokok.....	283
Gambar 18.	Bagan Efek Polarisasi Pertunjukan Musik dalam Kebaktian Pujian Penyembahan	307
Gambar 19.	Ekspresi <i>Singer</i> saat menyanyikan Pujian Penyembahan.....	313
Gambar 20.	Ekspresi jemaat mengangkat tangan saat ibadah	315
Gambar 21.	<i>Worship Leader, Singer</i> dan <i>Dancer</i> di <i>stage</i>	351
Gambar 22.	<i>Worship Leader</i> dan Pemain Musik di <i>stage</i>	351
Gambar 23.	Suasana Kebaktian Pujian dan Penyembahan.....	352
Gambar 24.	Sikap jemaat saat ‘Pujian dan Penyembahan’	352

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Skema <i>Meaning effect C. Pierce</i>	56
Tabel 2. Tahapan Penyajian musik dan Lagu dalam Kebaktian	188
Tabel 3. Tahapan Penyajian musik dan <i>Liminal Stage</i>	290
Tabel 4. <i>Listening Functions</i> (Piere Scafer, 1973)	303

